



Pelatihan Literasi Keuangan Melalui Pengaplikasian Akuntansi Bagi Siswa di SMK Karmel Kota Tangerang

Financial Literacy Training Through Accounting Application for Students at SMK Karmel Tangerang City

Andy ^{1*}, Selfiyan ², Agus Kusnawan ³, Dian Anggraeni ⁴, Peng Wi ⁵

¹⁻⁵ Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma, Indonesia

Email: andy.andy@ubd.ac.id ^{1*}, selfiyan.selfiyan@ubd.ac.id ², agus.kusnawan@ubd.ac.id ³, dian.anggranei@buddhidharma.ac.id ⁴, peng.wie@ubd.ac.id ⁵

Alamat: Jl. Imam Bonjol No.41, RT.002/RW.003, Karawaci, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15115

Korespodensi email: andy.andy@ubd.ac.id

Article History:

Received: September 20, 2024;

Revised: September 30, 2024;

Accepted: Oktober 18, 2024;

Published: Oktober 19, 2024;

Keywords: Financial literacy, Accounting Training, Student Learning

Abstract: Financial literacy training based on Financial Management through Accounting at SMK Karmel is an important aspect in preparing students to face the challenges of the business world in the digital era. Based on qualitative research through observation, interviews, and documentation studies, this training has proven to have a positive impact on improving students' financial literacy knowledge and skills. They gain an understanding of the concept of Financial Management through Accounting, online marketing strategies, financial management, and product innovation. In addition, this training teaches the use of digital platforms to market products, build brand awareness, and measure the effectiveness of marketing campaigns. On the other hand, this training also succeeded in developing proactive, creative, innovative, and adaptive attitudes that are needed in the dynamic modern business world. Students are equipped with the ability to innovate to create products or services that are relevant to market needs and are ready to adapt to technological changes that continue to develop. One of the other positive impacts is the increase in students' confidence in starting their own businesses, so that they not only rely on formal jobs, but also begin to consider financial literacy as a career path. To increase the effectiveness of this program, it is recommended that the scope of the training be expanded to include topics such as e-commerce and data analysis, as well as strengthen cooperation with financial management actors through Accounting. In addition, the integration of training into the vocational curriculum will ensure the sustainability of the program and provide opportunities for all students to gain the necessary financial literacy skills. Thus, this training is expected to prepare students of SMK Karmel to be more competitive and ready to face the modern business world that continues to grow.

Abstrak

Pelatihan literasi keuangan berbasis Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi di SMK Karmel menjadi aspek penting dalam mempersiapkan siswa/i menghadapi tantangan dunia usaha di era digital. Berdasarkan penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, pelatihan ini terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan literasi keuangan siswa/i. Mereka memperoleh pemahaman tentang konsep Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi, strategi pemasaran online, manajemen keuangan, dan inovasi produk. Selain itu, pelatihan ini mengajarkan penggunaan platform digital untuk memasarkan produk, membangun brand awareness, dan mengukur efektivitas kampanye pemasaran. Di sisi lain, pelatihan ini juga berhasil mengembangkan sikap proaktif, kreatif, inovatif, dan adaptif yang sangat dibutuhkan dalam dunia usaha modern yang dinamis. Siswa/i dibekali kemampuan untuk berinovasi menciptakan produk atau layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar serta siap beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terus berkembang. Salah satu dampak positif lainnya adalah meningkatnya kepercayaan diri siswa/i dalam memulai usaha sendiri, sehingga mereka tidak hanya bergantung pada pekerjaan formal, tetapi juga mulai mempertimbangkan literasi keuangan

sebagai jalur karier. Untuk meningkatkan efektivitas program ini, disarankan agar cakupan pelatihan diperluas dengan memasukkan topik seperti e-commerce dan analisis data, serta memperkuat kerjasama dengan pelaku Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi. Selain itu, integrasi pelatihan ke dalam kurikulum SMK akan memastikan keberlanjutan program dan memberi kesempatan bagi semua siswa/i untuk mendapatkan keterampilan literasi keuangan yang diperlukan. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat mempersiapkan siswa/i SMK Karmel untuk lebih kompetitif dan siap menghadapi dunia usaha modern yang terus berkembang.

Keywords: Literasi Keuangan, Pelatihan Akuntansi, Belajar Siswa

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, literasi keuangan menjadi salah satu kompetensi dasar yang sangat penting, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam dunia bisnis. Kemampuan mengelola keuangan secara efektif sangat diperlukan agar seseorang dapat menghadapi tantangan ekonomi, baik di tingkat individu maupun organisasi. Salah satu aspek penting dari literasi keuangan adalah penerapan akuntansi, yang merupakan pondasi dalam mencatat, menganalisis, dan melaporkan kondisi keuangan secara sistematis. Bagi siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pemahaman tentang literasi keuangan dan akuntansi menjadi semakin relevan karena mereka diharapkan mampu terjun langsung ke dunia kerja atau memulai usaha mandiri setelah menyelesaikan pendidikan. Namun, kurangnya pengetahuan praktis dan keterampilan teknis dalam bidang keuangan dan akuntansi masih menjadi kendala yang dihadapi sebagian besar siswa/i.

Pentingnya literasi keuangan berbasis pengaplikasian akuntansi menjadi semakin krusial dalam konteks digitalisasi ekonomi. Teknologi yang terus berkembang menuntut kemampuan adaptasi, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan menggunakan perangkat digital. Oleh karena itu, pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi yang diselenggarakan di SMK Karmel bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan membekali siswa/i tidak hanya dengan teori akuntansi, tetapi juga kemampuan praktis dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi modern. Dengan adanya pelatihan ini, siswa/i diharapkan dapat memahami pengelolaan keuangan usaha dan pribadi dengan baik, sehingga mereka siap menghadapi dunia kerja atau memulai bisnis sendiri.

Pelatihan ini juga dirancang untuk meningkatkan kesadaran siswa/i tentang pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan sikap teliti, disiplin, dan bertanggung jawab yang sangat diperlukan dalam bidang akuntansi. Mengingat pentingnya literasi keuangan dalam menghadapi persaingan global, pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis siswa/i, tetapi juga membentuk mindset kewirausahaan yang tangguh dan siap beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat.

2. METODE

Metodologi penelitian yang digunakan dalam studi tentang pelatihan literasi keuangan berbasis pengaplikasian akuntansi di SMK Karmel adalah metode kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana pelatihan tersebut mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa/i dalam literasi keuangan, serta untuk mengeksplorasi dampak jangka panjangnya terhadap kesiapan mereka memasuki dunia usaha atau kerja. Penelitian ini melibatkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk melihat interaksi siswa/i dengan instruktur dan penggunaan perangkat lunak akuntansi dalam aktivitas praktis selama pelatihan. Wawancara mendalam dilakukan dengan siswa/i, guru, dan instruktur pelatihan untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai pelatihan, pemahaman konsep literasi keuangan dan akuntansi, serta dampaknya terhadap kesiapan mereka dalam mengelola keuangan atau berwirausaha.

Pelatihan dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan informasi yang relevan dan mendalam. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis modul pembelajaran, kurikulum, dan laporan hasil pelatihan untuk mengevaluasi kesesuaian materi dengan kebutuhan literasi keuangan dalam dunia usaha modern. Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif melalui proses pengkodean dan pengelompokan temuan berdasarkan tema-tema tertentu untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan serta mengidentifikasi tantangan dan peluang perbaikan. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak pelatihan serta rekomendasi untuk peningkatan program di masa depan.

Penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan dan pengaplikasian akuntansi di kalangan siswa SMK menunjukkan bahwa pelatihan praktis memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan keuangan siswa. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Hartati (2019) menemukan bahwa siswa yang mengikuti pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi lebih mampu mengelola keuangan pribadi dan usaha kecil dibandingkan dengan siswa yang hanya menerima pembelajaran teoritis. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak akuntansi membantu siswa lebih cepat memahami konsep akuntansi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto dan Setyawan (2020) menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran akuntansi di SMK, di mana mereka menemukan bahwa pelatihan berbasis digital dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola laporan keuangan dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Hasil

penelitian ini konsisten dengan studi internasional yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang dipadukan dengan keterampilan akuntansi berbasis teknologi mempersiapkan siswa lebih baik dalam menghadapi tantangan ekonomi modern. Penelitian-penelitian tersebut menjadi dasar bagi pelaksanaan pelatihan literasi keuangan berbasis pengaplikasian akuntansi di SMK Karmel, yang bertujuan untuk membekali siswa/i dengan keterampilan praktis dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan usaha di era digital.

3. HASIL

Dengan adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian masyarakat Universitas Buddhi Dharma dan SMK Karmel, program pelatihan literasi keuangan dalam Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pendampingan wirausaha dapat berjalan cukup baik bagi para siswa/i SMK Karmel, hasilnya adalah kemampuan siswa/i dalam motivasi siswa dalam membuat Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi meningkat secara signifikan. Salah satu contoh keberhasilan dari program ini adalah siswa/i yang sudah mengembangkan Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi dalam bidang *fintech* yaitu *one stop payment* dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keuntungan yang signifikan.

Siswa yang merupakan pemilik bisnis juga merasakan manfaat yang besar dari pelatihan literasi keuangan dalam Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi yang diberikan oleh SMK Karmel. Mereka merasa terbantu dengan peningkatan soft skill dalam mengelola Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi, termasuk kemampuan dalam pemasaran online, manajemen keuangan digital, dan inovasi produk secara digital. Hal ini memungkinkan mereka untuk menghasilkan produk UMKM yang memiliki daya saing tinggi di pasar digital yang semakin kompetitif (Arianto, 2020; Dwijayanti & Pramesti, 2021a).

Maka dari itu, hasil yang diperoleh dari program pelatihan literasi keuangan dalam Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi di SMK Karmel menunjukkan bahwa pendekatan ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa/i dalam mengelola bisnis di era digital. Besar harapan agar kegiatan pelatihan dan pendampingan literasi keuangan ini dapat berjalan secara berkelanjutan, dengan topik dan tema yang tetap relevan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dari masyarakat SMK Karmel. Dengan demikian, SMK Karmel dapat terus berperan aktif dalam membentuk generasi muda yang siap bersaing dalam dunia Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi yang dinamis dan berubah-ubah.



Gambar 1. Penandatanganan Kerjasama antara Universitas Buddhi Dharma dan SMK Karmel

Dalam pendampingan mengenai peluang usaha, siswa/siswi SMK Karmel diberikan beberapa saran produk terutama dalam ranah literasi keuangan, seperti aplikasi mobile untuk pengelolaan keuangan pribadi, platform e-commerce untuk penjualan produk, atau konten digital edukatif yang dapat dikembangkan terkait keuangan. Melalui pelatihan ini, siswa/siswi diajarkan pentingnya memiliki pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan sejak dini, termasuk bagaimana mengelola arus kas, membuat anggaran, serta memahami konsep investasi dan tabungan. Dengan keterampilan ini, mereka tidak hanya dipersiapkan untuk mengelola keuangan pribadi secara lebih baik, tetapi juga mampu merencanakan keuangan usaha mereka di masa depan.

Untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa/siswi, terutama di SMK Karmel, ada beberapa saran yang dapat diterapkan. Pertama, penting untuk mengintegrasikan kurikulum literasi keuangan ke dalam pelajaran yang sudah ada, seperti ekonomi atau akuntansi, dengan materi yang mencakup konsep dasar pengelolaan anggaran, investasi, tabungan, dan manajemen utang. Selain itu, menyelenggarakan workshop atau pelatihan yang melibatkan simulasi pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi atau perangkat lunak akuntansi dapat membantu siswa memahami konsep secara praktis dan mempersiapkan mereka untuk situasi dunia nyata. Pemanfaatan teknologi juga sangat dianjurkan, dengan mengajak siswa untuk menggunakan aplikasi mobile yang mendukung pengelolaan keuangan, sehingga mereka lebih mudah memantau dan mengelola keuangan pribadi.

Dorongan untuk membuat proyek bisnis kecil-kecilan yang melibatkan pengelolaan keuangan akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam perencanaan, penganggaran, dan analisis keuangan. Selain itu, kolaborasi dengan praktisi keuangan atau pengusaha lokal untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka dapat memberikan perspektif dunia nyata tentang pentingnya literasi keuangan dan strategi pengelolaan yang

efektif. Melakukan kampanye kesadaran mengenai literasi keuangan melalui seminar, diskusi panel, atau kompetisi juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dan masyarakat. Untuk mendukung proses belajar, penyediaan akses ke buku, artikel, dan sumber daya online yang berkaitan dengan literasi keuangan akan memperluas pengetahuan siswa di luar kurikulum formal.

4. DISKUSI

Pengembangan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan dan kewirausahaan juga penting, agar siswa melihat pengelolaan keuangan sebagai alat untuk mencapai tujuan hidup dan bukan sebagai beban. Evaluasi berkala, melalui tes, kuis, atau proyek yang menilai kemampuan siswa dalam mengelola keuangan, akan membantu mengukur pemahaman mereka. Terakhir, memastikan bahwa literasi keuangan menjadi bagian dari pendidikan berkelanjutan, dengan menyediakan program lanjutan atau klub literasi keuangan, akan memungkinkan siswa terus belajar dan berbagi pengalaman. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan siswa/siswi SMK Karmel dapat mengembangkan keterampilan literasi keuangan yang kuat, berguna dalam kehidupan pribadi, karier, dan usaha di masa depan.

Pentingnya kesadaran tentang literasi keuangan dan kemampuan mengelola keuangan harus ditanamkan sejak dini agar siswa/siswi dapat memahami risiko keuangan dan membuat keputusan yang tepat dalam menghadapi tantangan ekonomi di era digital. Dalam dunia yang semakin terhubung secara teknologi, kemampuan menggunakan perangkat digital untuk mengelola keuangan menjadi salah satu kompetensi kunci. Dengan begitu, siswa/siswi SMK Karmel tidak hanya diajarkan teori, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengaplikasikan literasi keuangan secara praktis dalam berbagai aspek kehidupan dan usaha.

Harapannya, alumni program pelatihan literasi keuangan di SMK Karmel secara berkelanjutan dapat mengembangkan usaha mereka secara signifikan, baik sebagai freelancer, pengusaha mandiri, atau dengan berkontribusi dalam industri keuangan digital yang lebih besar. Keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini akan memungkinkan mereka untuk bersaing di pasar kerja atau mengembangkan bisnis sendiri dengan pemahaman yang kuat tentang keuangan, menjadikan mereka lebih kompetitif dan siap menghadapi dinamika ekonomi global.



Gambar 2. Antusiasme Siswa dalam mengikuti sosialisasi tentang literasi keuangan



Gambar 3. Sesi Dokumentasi Tim Dosen Universitas Buddhi Dharma dan Bapak/Ibu Guru SMK Karmel serta Pengurus Yayasan Penabur Ilmu

Dalam pendampingan mengenai peluang usaha, siswa/siswi SMK Karmel diberikan beberapa saran produk terutama dalam ranah Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi seperti aplikasi mobile, platform e-commerce, atau konten digital yang dapat dikembangkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian di masyarakat dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi sesama serta memajukan industri literasi keuangan digital di lingkungan SMK Karmel.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan wirausaha yang dilakukan secara luring ini terlaksana dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Adapun beberapa poin mengenai ulasan dalam pengabdian pada masyarakat, yakni sebagai berikut:

- a. Topik tentang literasi keuangan dalam Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi sangat diminati oleh siswa/siswi SMK Karmel dalam merealisasikan suatu Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi dan mereka berharap kegiatan pendampingan literasi keuangan akan diadakan kembali.

- b. Salah satu usaha yang sudah berkembang, yaitu One Stop Payment mengatakan bahwa pemiliknya merasa terbantu dengan adanya acara pelatihan literasi keuangan yang diselenggarakan oleh SMK Karmel beberapa waktu lalu.

Ditinjau dari kesimpulan tersebut, maka ada beberapa saran atau rekomendasi bagi kegiatan pengabdian pada masyarakat pada kesempatan berikutnya, yakni:

- a. Akademisi, pemerintah, dan pelaku usaha korporasi harus mampu bersinergi dalam membuat program yang dapat meningkatkan intensitas kegiatan wirausaha dalam Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi dan memperkuat sektor UMKM di era digital ini.
- b. Para peneliti dapat mengembangkan model bisnis yang tetap relevan dan mampu beradaptasi serta menjawab tantangan dalam menghadapi ketidakpastian siklus bisnis di ranah Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi. Hal ini dapat membantu siswa/siswi SMK Karmel dan pelaku usaha lainnya untuk lebih siap menghadapi dinamika pasar digital yang cepat berubah.

DAFTAR REFERENSI

- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. In *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis* (Vol. 6, Issue 2).
- Bahren, B., Ramadhani, I., & Suroso, E. (2018). Membangun Keunggulan Bersaing Melalui Inovasi Produk, Inovasi Proses, Inovasi Marketing, dan Inovasi Organisasi untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 8–18.
- Desmiyati. (2020). Pengaruh Keunggulan Bersaing dan Kompetensi Literasi keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Rokan Hilir). *Journal of Public and Business Accounting*, 1(14), 1–10.
- Dwijayanti, A., & Pramesti, P. (2021a). *Pemanfaatan Strategi Pemasaran Digital menggunakan E-Commerce dalam mempertahankan Bisnis UMKM Pempek Beradek di masa Pandemi Covid-19*.
- Dwijayanti, A., & Pramesti, P. (2021b). *Pemanfaatan Strategi Pemasaran Digital menggunakan E-Commerce dalam mempertahankan Bisnis UMKM Pempek Beradek di masa Pandemi Covid-19*.
- Dwijayanti, A., & Pramesti, P. (2021c). *Pemanfaatan Strategi Pemasaran Digital menggunakan E-Commerce dalam mempertahankan Bisnis UMKM Pempek Beradek di masa Pandemi Covid-19*.
- Efanny Fillayata, V. (2020). *Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi pada Kafe X di Kota Bandung)*.

- Kartini, K. S., & Gede, D. K. (2019). *Sentuhan Digital Bisnis (Teknologi Informasi) pada UMKM Studi Kasus : Pemasaran Produk Adi Upakara*.
- Marfuin, M. (2021). *Strategi Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi dan Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines>
- Mavilinda, H. F., Nazaruddin, A., Nofiawaty, N., & Siregar, L. D. (2021). Menjadi “UMKM Unggul” Melalui Optimalisasi Strategi Pemasaran Digital dalam Menghadapi Tantangan Bisnis di Era New Normal. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 17–28. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.29>
- Nashiruddin, M. I. (2019). Creating Competitive Advantage in the Turbulent Business Environment: Lesson Learned from Indonesia Telecommunication Industry. *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 17(1), 31–46. <https://doi.org/10.17933/bpostel/2019/170103>
- Nizam, M. F., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Orientasi Literasi keuangan Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pemasaran UMKM. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 101–109.
- Noviani, L. (2020). PENGARUH INOVASI PRODUK, KREATIVITAS PRODUK, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING (STUDI KASUS PADA KERAJINAN TIKAR ECENG GONDOK"LIAR". *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 14–30. <https://doi.org/10.47080>
- Sono, M. G., Erwin, E., & Muhtadi, M. A. (2023). Strategi Pemasaran Digital dalam Mendorong Keberhasilan Wirausaha di Era Digital. In *Jurnal Ekonomi dan Literasi keuangan West Science* (Vol. 1, Issue 04).
- Sultoni, M. H., Mujaddidi, A. S., & Priyadi, I. H. (2021). *Pelaku UMKM Muslim Madura Dalam Menghadapi Era Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi : Analisis Peluang dan Ancaman*.
- Vieira, V. A., de Almeida, M. I. S., Agnihotri, R., da Silva, N. S. D. A. C., & Arunachalam, S. (2019). In pursuit of an effective B2B digital marketing strategy in an emerging market. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 47(6), 1085–1108. <https://doi.org/10.1007/s11747-019-00687-1>
- Warren, C., McGraw, A. P., & Van Boven, L. (2011). Values and preferences: Defining preference construction. In *Wiley Interdisciplinary Reviews: Cognitive Science* (Vol. 2, Issue 2, pp. 193–205). <https://doi.org/10.1002/wcs.98>
- Werthi, K. T., Nyoman, N., Sari, P., Nyoman, P., Putra, A., Astuti, K. M., & Primakara, S. (2021). Digital Ekonomi Bisnis Untuk UMKM Denpasar pada Masa Resesi Ekonomi. In *IJCCS: Vols. x, No.x* (Issue 1). April.
- Wicaksono, B. B., Satrianto, H., Sulistiyowati, R., & Sutisna, N. (2022). Peluang Usaha di Masa Pandemi Bagi Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas, Di Lapas Kelas 2 Kota Tangerang. *Jurnal Abdimas Universitas Buddhi Dharma*.